

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MANAJEMEN PERKANTORAN SMKN 8 JAKARTA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**Aini Margiastuti<sup>1</sup>, Tuty Sariwulan<sup>2</sup>, Maulana Amirul Adha<sup>3</sup>**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Correspondence		
Email: <a href="mailto:margiastutiaini@gmail.com">margiastutiaini@gmail.com</a> , <a href="mailto:tuty.wulan@unj.ac.id">tuty.wulan@unj.ac.id</a> , <a href="mailto:maulanaamirul@unj.ac.id">maulanaamirul@unj.ac.id</a>	No. Telp:	
Submitted 5 Januari 2025	Accepted 8 Januari 2025	Published 13 Januari 2025

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of self-efficacy, interest in learning, and learning motivation on the critical thinking skills of Office Management students of SMKN 8 Jakarta. This research uses a quantitative approach with a Structural Equation Modeling (SEM) research design. The population in this study were 180 people from class XI and XII Office Management students of SMKN 8 Jakarta. The sampling technique in this study based on the Issac and Michael table with an error rate of 5% was 123 people. The data analysis technique used is using SEM PLS with SmartPLS software version 3.0. The data analysis technique used consists of measurement model analysis, structural model analysis, and direct and indirect effect hypothesis testing. Getting the results that self-efficacy has a positive and significant effect on learning motivation, learning interest has a positive and significant effect on learning motivation, self-efficacy has a positive and significant effect on critical thinking ability, learning interest has a positive and significant effect on critical thinking ability, learning motivation has a positive and significant effect on critical thinking ability, self-efficacy has a positive and significant effect on students' critical thinking ability mediated by learning motivation, and learning interest has a positive and significant effect on students' critical thinking ability mediated by learning motivation in Office Management students of SMKN 8 Jakarta.*

**Keywords:** *self-efficacy, learning interest, learning motivation, critical thinking ability.*

**ABSTRAK**

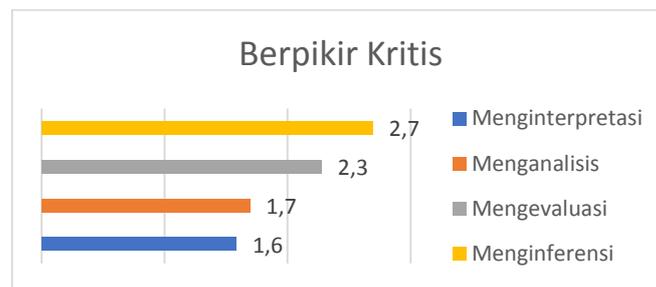
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, minat belajar, dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Structural Equation Modeling (SEM). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 180 orang dari siswa kelas XI dan XII Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% adalah 123 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan SEM PLS dengan software SmartPLS versi 3.0. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis model pengukuran, analisis model struktural, dan pengujian hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung. Mendapatkan hasil bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang dimediasi oleh motivasi belajar, dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang dimediasi oleh motivasi belajar pada siswa Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta.

**Kata kunci:** efikasi diri, minat belajar, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis.

**PENDAHULUAN**

Berpikir kritis merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan kualitas individu. Dalam proses pembelajaran yang terjadi dilapangan, kemampuan siswa terhadap *hard skills* atau yang berkaitan dengan pemahaman terhadap materi teori yang diberikan harus ditunjang dengan keterampilan *soft skills* siswa sebagai penguat atau penunjang *hard skills* yang dimiliki. Menurut Wagner dalam (Riyanto et al., 2024) Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan

masalah adalah contoh dari soft skill. Tidaklah mungkin untuk membangun kemampuan berpikir kritis sesuai dengan kondisi fisik manusia. Keterampilan ini terkait dengan kapasitas analisis individu. Mengingat dalam era digital ini, berbagai informasi sangat mudah diakses. Namun, dengan kemudahan tersebut banyak juga menimbulkan hal negatif seperti menyebarnya berita palsu atau *hoax*. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan siswa agar dapat menyaring informasi yang didapatkan dari berbagai media. Dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis ini juga memerlukan peran guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Untuk mendalami fenomena terkait kemampuan berpikir kritis siswa yang terjadi di lapangan, peneliti melakukan pra-riset melalui angket *Google Form*, adapun hasil pra-riset yang dilakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. 1 Hasil pra riset**  
Sumber: **Data diolah peneliti (2024).**

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan terhadap 36 Siswa Manajemen Perkantoran SMK Negeri 8 Jakarta, diketahui dari empat indikator pertanyaan yang diajukan diperoleh hasil poin rata-rata sebesar 2,1. Berdasarkan hasil tersebut siswa dicirikan memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad et al (2024) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian Herpratiwi & Tohir (2022) yang menunjukkan hasil hubungan tersebut terlihat pada nilai analisis ANOVA yang signifikan secara statistik, minat belajar mempengaruhi motivasi belajar. Penelitian Agnah et al (2019) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Fachrunnisa & Purwaningrum (2024) dari analisis hasil penelitian Kemampuan berpikir kritis siswa dan minat mereka dalam belajar tampaknya terkait, yang menunjukkan bahwa unsur-unsur minat dalam belajar, seperti kesenangan, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam proses tersebut, dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri et al (2023) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C di SKB Kuningan dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh motivasi belajar.

Peneliti percaya bahwa beberapa isu penting untuk diselidiki berdasarkan sejarah dan isu-isu yang muncul di daerah tersebut. Oleh karena itu, peneliti menyelidiki masalah tersebut dengan melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran data mengenai efikasi diri, minat belajar, motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis pada Siswa Manajemen Perkantoran di SMKN 8 Jakarta.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara objektif, analitis, dan kritis dalam menganalisis situasi atau masalah dan membuat keputusan yang beralasan dan

rasional. Ini melibatkan memahami informasi, mempertanyakan hipotesis dan pandangan, dan mengevaluasi bukti dan argumen untuk membuat kesimpulan yang beralasan dan dapat dipertanggungjawabkan (Triansyah et al., 2023). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Proses berpikir sendiri pada dasarnya terdapat tiga langkah, yaitu pembentukan pengertian, pembentukan pendapat, dan penarikan kesimpulan. Menurut Qoriah et al (2023) berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dan mengambil keputusan yang tepat.

Facion dalam (Ardiyanto et al., 2021) mengungkapkan bahwa terdapat empat kecakapan berpikir kritis utama yang terlibat di dalam proses berpikir kritis, yaitu: 1) Interpretasi, memahami dan mengekspresikan makna atau signifikansi dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, kejadian-kejadian, penilaian, kebiasaan, atau adat, kepercayaan-kepercayaan, aturan-aturan, prosedur, atau kriteria-kriteria. 2) Analisis, mengidentifikasi hubungan-hubungan inferensial yang dimaksud dan aktual di antara pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi atau bentuk-bentuk representasi lainnya yang dimaksudkan untuk mengekspresikan kepercayaan-kepercayaan, penilaian, pengalaman-pengalaman, alasan-alasan, informasi atau opini-opini. 3) Evaluasi, menaksir kredibilitas pernyataan-pernyataan atau representasi yang merupakan laporan atau deskripsi dari persepsi, pengalaman, situasi, penilaian, kepercayaan atau opini seseorang, dan menaksir kekuatan logis dari hubungan-hubungan inferensial atau dimaksud di antara pernyataan, deskripsi, pertanyaan, atau bentuk-bentuk representasi lainnya. 4) Inferensi, mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat kesimpulan yang masuk akal, membuat dugaan dan hipotesis, mempertimbangkan informasi yang relevan dan menyimpulkan konsekuensi-konsekuensi dari data, situasi-situasi, pertanyaan-pertanyaan atau bentuk-bentuk representasi lainnya.

### **Efikasi Diri**

Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri adalah suatu dasar utama dari sebuah tindakan. Efikasi diri mengacu pada keyakinan siswa terhadap kecakapannya dalam mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang ditetapkan (Waddington, 2023). Efikasi diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan atau kompetensi dirinya sendiri untuk menyelesaikan suatu tugas dan mencapai suatu hasil dalam kondisi tertentu (Akuba et al., 2020). Menurut Rafiola, et al (2020) mengatakan *self-efficacy is one aspect of self-knowledge which is the most influential in everyday human life because self-efficacy possesses influence the individual in determining the actions to be taken to achieve a goal, including estimates of the challenges*. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang untuk mengendalikan kemampuan dirinya sendiri yang diwujudkan dengan serangkaian tindakan dalam memenuhi tuntutan-tuntutan dalam kehidupannya (Ningsih & Hayati, 2020).

Menurut Amir dalam (Nika et al., 2022) efikasi diri didefinisikan sebagai penilaian pribadi seseorang, kemampuan mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai sesuatu yang telah ditentukan, mengembangkan skala dan mengukur kemajuan akademik yang dirasakan sebagai bagian dari prosedur mikroanalitik untuk menilai level, generalitas, dan kekuatan di seluruh kegiatan dan konteks. Bahwa orang yang mempunyai efikasi diri tinggi memiliki ciri-ciri yang selanjutnya dapat dijadikan indikator efikasi diri sebagai berikut: 1) Memiliki kemampuan diri; 2) Memiliki keyakinan diri (kepercayaan diri); 3) Memiliki kemampuan diri dalam situasi yang berbeda.

### **Minat Belajar**

Minat adalah kesadaran seseorang atas kecenderungan yang tinggi terhadap suatu objek atau situasi yang berhubungan dengan dirinya dengan disertai perasaan senang dan menimbulkan perhatian yang khusus terhadap sasaran. Riamin dalam (Karisma et al., 2023) mengungkapkan bahwa minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk

keberhasilan belajar yang dimiliki siswa. Artinya, minat belajar muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberi motivasi yang membangun. Menurut Supardi dalam (Putri e.t al., 2023) minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Slameto dalam (Karisma e.t al., 2023) mengungkapkan terdapat beberapa indikator minat belajar, yaitu: 1) Perasaan senang, apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. 2) Ketertarikan, berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. 3) Perhatian siswa, minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. 4) Keterlibatan siswa, ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah sebuah daya penggerak dalam diri seseorang sehingga secara disadari dapat menimbulkan kegiatan belajar optimal, yang menuntun secara langsung menuju tujuan yaitu tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan prestasi belajar yang diharapkan (Mulya e.t al., 2020). Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul secara internal atau eksternal pada diri siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan (Harleni & Asniar, 2021). Novianti, e.t al (2020) menjelaskan bahwa motivasi belajar yaitu seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Motivasi belajar adalah suatu faktor internal dari dalam diri yang mendorong kita untuk berusaha melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan (Waritsman, 2020).

Uno dalam (Nasrah & Muafiah, 2020) menyatakan bahwa dalam penelitiannya indikator motivasi belajar meliputi: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) Adanya penghargaan dalam belajar; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

### **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Structural Equation Modeling* (SEM). Teknik analisis data yaitu pendekatan analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini. 180 siswa kelas XI dan XII Jurusan Manajemen Perkantoran di SMKN 8 Jakarta merupakan populasi penelitian. Sebanyak 123 siswa menjadi sampel penelitian, yang dipilih dengan menggunakan prosedur pemilihan acak bertingkat dengan tingkat kesalahan 5% dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael. Data diukur dengan menggunakan skala likert pada setiap variabel.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Profil Responden**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran angket atau kuesioner pada 123 siswa kelas XI dan XII Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta dengan menggunakan media

Google Form. Profil responden dalam penelitian ini dibagi menjadi jenis kelamin dan kelas. Berikut adalah hasil analisis profil responden:

**Tabel 3. 1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Identitas Responden	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	21	17
	Perempuan	102	83
<b>Total</b>		123	100

Sumber: **Data diolah peneliti (2024).**

Berdasarkan data pada Tabel 3.1 diketahui bahwa karakteristik responden ditinjau dari jenis kelaminnya yaitu responden laki-laki berjumlah 21 orang atau 17% dari total responden dan responden perempuan berjumlah 102 atau 83% dari total responden. Pada penelitian ini mayoritas responden berjenis kelamin perempuan karena pada jurusan Manajemen Perkantoran didominasi oleh siswa perempuan. Lulusan dari jurusan ini yang sebagian besar mengambil alih tugas perkantoran terutama sekretaris membuat minat siswa perempuan lebih tinggi pada jurusan ini. Selanjutnya, profil responden berdasarkan kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Identitas Responden Berdasarkan Kelas**

Identitas Responden	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Kelas	XI MP 1	24	19.5
	XI MP2	25	20.3
	XII MP 1	24	19.5
	XII MP 2	24	19.5
	XII MP 3	26	21.1
<b>Total</b>		123	100

Sumber: **Data diolah peneliti (2024).**

Berdasarkan Tabel 3.2 terlihat bahwa karakteristik responden tersebar di 5 kelas jurusan Manajemen Perkantoran, yaitu kelas XI MP1 sebanyak 24 siswa atau 19.5%, kelas XI MP 2 sebanyak 25 siswa atau 20.3%, kelas XII MP 1 sebanyak 24 siswa atau 19.5%, kelas XII MP 2 sebanyak 24 siswa atau 19.5%, dan pada kelas XII MP 3 sebanyak 26 siswa atau 21.1%. Karakteristik ini diambil secara proporsional sesuai dengan jumlah siswa kelas XI yaitu sebanyak 72 siswa dan kelas XII sebanyak 108 siswa dengan persebaran jumlah siswa yang merata di setiap kelasnya yaitu 36 siswa pada jurusan Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Pengujian pengaruh langsung untuk menguji hipotesis pengaruh langsung konstruk variabel independen terhadap konstruk variabel dependen pada penelitian ini dilihat melalui hasil perhitungan pada koefisien jalur (*path coefficients*). Pada pengujian hipotesis ini diketahui dengan melihat nilai T-statistik. Apabila T-statistik > T-tabel atau P-value < 0.05 maka dapat dilihat jika pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen searah positif dan signifikan.

Tabel 3. 3 Analisis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Efikasi Diri -> Motivasi Belajar	0.466	0.467	0.111	3.200	0.000
Efikasi Diri -> Kemampuan Berpikir Kritis	0.290	0.288	0.113	2.562	0.010
Minat Belajar -> Motivasi Belajar	0.460	0.459	0.107	3.285	0.000
Minat Belajar -> Kemampuan Berpikir Kritis	0.336	0.337	0.110	3.065	0.002
Motivasi Belajar -> Kemampuan Berpikir Kritis	0.343	0.341	0.135	2.544	0.011

Sumber: Data diolah peneliti (2024).

### H1: Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa Jurusan Manajemen Perkantoran SMK Negeri 8 Jakarta.

Berdasarkan Tabel 3.13 menunjukkan variabel efikasi diri terhadap motivasi belajar memperoleh hasil *original sample* sebesar 0.466, sedangkan untuk T-statistik sebesar  $3.20 > 1.96$ , dan nilai P-value sebesar  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, maka H1 dalam penelitian ini **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti & Muhsin (2020), Farihah & Rakasiwi (2020), Maghfirah et al (2023), Muhammad et al (2024).

### H2: Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa Jurusan Manajemen Perkantoran SMK Negeri 8 Jakarta.

Berdasarkan Tabel 3.13 menunjukkan variabel minat belajar terhadap motivasi belajar memperoleh hasil *original sample* sebesar 0.460, sedangkan untuk T-statistik sebesar  $3.285 > 1.96$ , dan nilai P-value sebesar  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, maka H2 dalam penelitian ini **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rifai (2019), Novianti et al., (2022), He.rpratiwi & Tohir (2022).

### H3: Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Jurusan Manajemen Perkantoran SMK Negeri 8 Jakarta.

Berdasarkan Tabel 3.13 menunjukkan variabel efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis memperoleh hasil *original sample* sebesar 0.290, sedangkan untuk T-statistik sebesar  $2.562 > 1.96$ , dan nilai P-value sebesar  $0.010 < 0.05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, maka H3 dalam penelitian ini **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnah et al (2019), Vachova et al (2023).

### H3: Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Jurusan Manajemen Perkantoran SMK Negeri 8 Jakarta.

Berdasarkan Tabel 3.13 menunjukkan variabel minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis memperoleh hasil *original sample* sebesar 0.336, sedangkan untuk T-statistik

sebesar  $3.065 > 1.96$ , dan nilai P-value sebesar  $0.002 < 0.05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, maka H4 dalam penelitian ini **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayati, 2020), Apriliani e.t al., (2023), Fitria e.t al., (2023), Fachrunnisa & Purwaningrum (2024).

#### **H5. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Jurusan Manajemen Perkantoran SMK Negeri 8 Jakarta.**

Berdasarkan Tabel 3.13 menunjukkan variabel motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis memperoleh hasil *original sample* sebesar 0.343, sedangkan untuk T-statistik sebesar  $2.544 > 1.96$ , dan nilai P-value sebesar  $0.011 < 0.05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, maka H5 dalam penelitian ini **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antonius et al (2021), Vale.nzue.la e.t al., (2023), Fitri et al (2023).

#### **Analisis Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)**

**Tabel 3. 4 Analisis Pengaruh Tidak Langsung**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<b>Efikasi Diri -&gt; Motivasi Belajar -&gt; Kemampuan Berpikir Kritis</b>	0.160	0.162	0.080	1.989	0.047
<b>Minat Belajar -&gt; Motivasi Belajar -&gt; Kemampuan Berpikir Kritis</b>	0.158	0.156	0.071	2.231	0.026

Sumber: **Data diolah peneliti (2024).**

#### **H6. Terdapat pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar siswa Jurusan Manajemen Perkantoran SMK Negeri 8 Jakarta.**

Berdasarkan Tabel 3.14 menunjukkan variabel efikasi diri terhadap kemampuan berpikir kritis dengan variabel mediasi motivasi belajar memperoleh hasil *original sample* sebesar 0.160, sedangkan untuk T-statistik sebesar  $1.989 > 1.96$ , dan nilai P-value sebesar  $0.047 < 0.05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis yang dimediasi oleh motivasi belajar, maka H6 dalam penelitian ini **diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ambarwati e.t al., 2021), Fridayani e.t al., (2022).

#### **H7. Terdapat pengaruh tidak langsung minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis melalui motivasi belajar siswa Jurusan Manajemen Perkantoran SMK Negeri 8 Jakarta.**

Berdasarkan Tabel 3.14 menunjukkan variabel minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dengan variabel mediasi motivasi belajar memperoleh hasil *original sample* sebesar 0.158, sedangkan untuk T-statistik sebesar  $2.231 > 1.96$ , dan nilai P-value sebesar  $0.026 < 0.05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis yang dimediasi oleh motivasi belajar, maka H7 dalam

penelitian ini **diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rihmahwati e.t al., (2024).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang sudah dilakukan dan dijabarkan pada bab sebelumnya untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi dengan menggunakan bantuan program SEM SmartPLS 3.1.0.9, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar siswa Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta. 2) Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta. 3) Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta. 4) Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta. 5) Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta. 6) Terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta yang dimediasi oleh Motivasi Belajar. 7) Terdapat pengaruh tidak langsung positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa Manajemen Perkantoran SMKN 8 Jakarta yang dimediasi oleh Motivasi Belajar.

## REFERENSI

- Agnah, S. M., Rusdi, R., & Herlanti, Y. (2019). Effect Of Argument Mapping Method And Self Efficacy On Critical Thinking Ability. *EDUSAINS*, 10(2), 217–225. <https://doi.org/10.15408/es.v10i2.7596>
- Akuba, S. F., Purnamasari, D., & Firdaus, R. (2020). Pengaruh Kemampuan Penalaran, Efikasi Diri dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2827>
- Ambarwati, S., Suhartono, S., & Nurhasanah, N. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1974–1983. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.1047>
- Antonius, E. B., Ain, N., & Sholikhah. (2021). Pengaruh Model Pbl Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Rainstek Jurnal Terapan Sains Dan Teknologi*, 3(2), 113–121. <https://doi.org/10.21067/jtst.v3i2.5025>
- Apriliani, A., Kania, N., & Nurhikmayati, I. (2023). *The Effect of Learning Interest on Students' Mathematical Critical Thinking Ability in Vocational High School*. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(3), 455–462. <https://doi.org/10.30738/union.v11i3.15796>
- Ardiyanto, B., Chasanah, A. N., & Hendrastuti, Z. R. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas X pada Materi Persamaan Logaritma Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 15–22.

- Aryanti, Y. D., & Muhsin, M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243–260.
- Damayati, E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 3(1), 42–48.
- Fachrunnisa, I. N. D., & Purwaningrum, J. P. (2024). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1).
- Fariyah, U., & Rakasiwi, P. (2020). *The effect of self efficacy on students' motivation and learning outcome of class 8 in build flat side space material*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1563(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012069>
- Fitri, S., Yuliani, L., & Laksono, B. A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Sbk Kuningan. *JoCE (Journal of Community Education)*, 3(1), 14–22.
- Fitria, N., Sa'diyah, H., Syarifah, J., Sholikhah, N., Putri, M. K., Sudarti, & Subiki. (2023). *Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Gerak Jatuh Bebas (Vol. 7, Issue 2)*.
- Fridayani, J. A., Riastuti, A., & Jehamu, M. A. (2022). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa. *Journal of Business Management Education*, 7(3), 1–8.
- Harleni, S., & Asniar. (2021). Hubungan Keaktifan Belajar Dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Smp Negeri 2 Satu Atap Batang Serangan. In *Jurnal Serunai Matematika* (Vol. 13, Issue 1).
- Herpratiwi, & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424–435. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2290>
- Karisma, E. T., Setiawan, D., Oktavianti, D. I., & Artikel, S. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01 *Info Artikel*.
- Maghfirah, I., Wiradendi Wolor, C., & Tuty Sariwulan, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Berajah Journal*, 3(1), 59–73. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.197>
- Muhammad, N., Yohana, C., & Fadillah, N. (2024). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas X Smk 49 Jakarta Utara. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3), 171–188.
- Mulya, G., Setia Lengkana, A., & Author, C. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani*. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga*
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207–213.
- Nika, S., Hidayat, N., & Laihad, G. H. (2022). Peningkatan Literasi Digital Melalui Penguatan Efikasi Diri dan Kepemimpinan Visioner. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 10(2), 88–93.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Novianti, M. S., Nurdin, N., Pujiati, P., & Rizal, Y. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Waytenong. *Journal of Social Education*, 3(1), 79–86. <https://doi.org/10.23960/JIPS/v3i1.79-86>

- Putri, A. K., Andini, A., Astuti, N. P., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Articulate Storyline untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 857–866.
- Putri, Y., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173–183. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Qoriah, S., Tamyis, T., & Hasan, M. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Journal on Education*, 5(4), 11454–11461.
- Rafiola, R. H., Setyosari, P., Radjah, C. L., & Ramli, M. (2020). The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 3.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(8), 71–82. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525>
- Rihmahwati, M., Harjono, H., Sumarti, S. S., & Prasetya, A. T. (2024). Korelasi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi, dan Kualitas Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Laju Reaksi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 18(2), 130–140.
- Riyanto, M., Asbari, M., & Latif, D. (2024). Efektivitas Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 1–5.
- Triansyah, F. A., Suwatno, S., & Supardi, E. (2023). Fokus Penelitian Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi: Bibliometrik Analisis 2019-2023. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 130–139. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.226>
- Vachova, L., Sedlakova, E., & Kvintova, J. (2023). Academic Self-efficacy as a Precondition for Critical Thinking in University Students. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 13(2), 328–333. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.02.36>
- Valenzuela, J., Nieto, A., Ossa, C., Sepúlveda, S., & Muñoz, C. (2023). Relationships between motivational factors and critical thinking. *European Journal of Education and Psychology*, 16(1). <https://doi.org/10.32457/ejep.v16i1.2077>
- Waddington, J. (2023). Self-efficacy. *ELT Journal*, 77(2), 237–240. <https://doi.org/10.1093/elt/ccac046>
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. In *Jurnal Penelitian* (Vol. 2, Issue 1).